

Pengembangan Stasiun Tanah Abang, Kemenhub: Lahan Bekas Depo Bakal Dibangun

TEMPO.CO, Jakarta - Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan atau DJKA Kemenhub bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan percepatan pembangunan Stasiun Tanah Abang. Stasiun tersebut akan dikembangkan menjadi stasiun ultimate. Direktur Jenderal Perkeretaapian Kemenhub Risal Wasal menjelaskan dalam pengembangan Stasiun Tanah Abang, DJKA akan mengerjakan pembangunan gedung stasiun, termasuk emplasemen, peron, penataan jalur, dan fasilitas operasi kereta api. "Luas bangunan yang akan DJKA bangun nantinya sekitar 1,3 hektar, yang akan memanfaatkan lahan bekas Depo Lokomotif Tanah Abang," ujar Risal lewat keterangan tertulis pada Rabu, 15 Maret 2023. Sementara KAI bertanggung jawab dalam penataan area parkir. Sedangkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bertanggung jawab terhadap penataan area dan akses di sekitar stasiun. Risal menyebutkan setelah dilakukan pengembangan, stasiun ini nantinya akan mampu melayani penumpang keluar-masuk sebanyak 80 ribu orang per hari dan penumpang transit sebanyak 300 ribu orang per hari. Dengan 4 peron dan 6 jalur aktif, ucap Risal. Selanjutnya: Sebagai informasi, Stasiun Tanah Abang.... Sebagai informasi, Stasiun Tanah Abang akan dikembangkan dengan memanfaatkan lahan seluas 1,6 hektar. Pengembangan Stasiun Tanah Abang ini dilakukan untuk mengakomodasi pertumbuhan penumpang KRL Jabodetabek. Berdasarkan data tap in dan tap out, jumlah penumpang yang keluar-masuk di Stasiun Tanah Abang mencapai lebih dari 36 ribu orang per per hari sementara penumpang yang transit di stasiun ini mencapai 105 ribu orang per hari. Risal menjelaskan bahwa pengembangan Stasiun Tanah Abang akan dibagi ke dalam beberapa tahap. Pada Tahap I, DJKA akan melakukan pekerjaan meliputi kegiatan pembangunan gedung stasiun baru dan emplasmen di lahan bekas Depo Lokomotif Tanah Abang. Tahap I ini diharapkan dapat segera selesai sehingga bangunan baru Stasiun Tanah Abang sudah dapat difungsikan pada akhir tahun 2023, tutur Risal. Dia berharap bahwa percepatan pembangunan Stasiun Tanah Abang dapat terealisasi sehingga dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat. Belajar dari pembangunan yang

sudah-sudah, kami berupaya pembangunan Stasiun Tanah Abang tidak mengganggu penumpang yang setiap hari transit dan naik-turun kereta di stasiun ini," tutur Risal. Pilihan Editor: Eks Menpora Zainudin Amali Jadi Komisaris Bank Mandiri, Stafsus BUMN: Beliau Oke, Gak Ada Salahnya Ikuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik disini